

ABSTRAK

Nurmawati, Hikma. 2010. *Keefektifan Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD Berbantuan LKS Penemuan Terbimbing Dengan LKS Penemuan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Sub Pokok Materi Segiempat Peserta Didik Kelas VII Semester Genap SMP N 13 Kota Semarang.* Skripsi. Jurusan Matematika. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: 1. Drs. Darmo, 2. Drs. Arief Agoestanto, M. Si.

Kata Kunci: STAD, kemampuan pemecahan masalah, LKS Penemuan Terbimbing, LKS Penemuan.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan LKS penemuan terbimbing dengan LKS penemuan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyelesaikan pemecahan masalah dengan pemikirannya sendiri. Dengan menerapkan model pembelajaran dan LKS penemuan terbimbing dengan LKS penemuan ini diharapkan adanya perbandingan antara keefektifan LKS penemuan terbimbing dengan LKS penemuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan LKS Penemuan Terbimbing efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik pada sub pokok materi segiempat (2) pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan LKS Penemuan efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik pada sub pokok materi segiempat (3) pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan LKS Penemuan Terbimbing lebih efektif dari pada pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan LKS Penemuan pada sub pokok materi segiempat.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP N 13 Kota Semarang sedangkan sampel diambil dengan cara *cluster random sampling* dimana peserta didik mendapatkan guru yang sama, materi yang sama dan tidak ada pembagian kelas unggulan. Kelas penemuan terbimbing menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan LKS penemuan terbimbing dan kelas penemuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan LKS penemuan.

Hasil analisis hipotesis pertama untuk perhitungan secara individual adalah pada kelas penemuan terbimbing diperoleh $t_{hitung} = 8,49 > t_{tabel} = 1,70$ dan untuk kelas penemuan diperoleh $t_{hitung} = 8,25 > t_{tabel} = 1,70$. Sedangkan perhitungan secara klasikal diperoleh kelas penemuan terbimbing diperoleh $z_{hitung} = 2,37 > z_{tabel} = z_{0,45} = 1,64$ dan untuk kelas penemuan diperoleh $z_{hitung} = 1,88 > z_{tabel} = z_{0,45} = 1,64$. Ini berarti bahwa Pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan LKS penemuan terbimbing dengan LKS penemuan efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik pada sub pokok materi segiempat. Analisis hipotesis kedua diperoleh $t_{hitung} = 1,76 > t_{tabel} = 1,67$. Ini berarti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan LKS penemuan terbimbing lebih efektif dari pada pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan LKS Penemuan pada sub pokok materi segiempat.

Saran yang diajukan yaitu pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan LKS penemuan terbimbing perlu terus diterapkan dan dikembangkan pada materi yang lain agar peserta didik lebih memahami materi yang dipelajari.